

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah penulis kemukakan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan melalui metode pembiasaan pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu penanaman nilai-nilai tauhid seperti meyakinkan siswa untuk selalu percaya pada Allah Swt dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Nilai-nilai aqidah yang dibiasakan membaca Al-Qur'an dengan memahami makna dan kandungannya. Nilai-nilai akhlaq yang dibiasakan seperti makan minum memakai tangan kanan, berkata yang baik. Nilai-nilai syari'at dengan membiasakan siswa shalat berjama'ah, shalat dhuha, berdo'a sebelum masuk kelas dan menjaga hubungan baik dengan guru dan siswa lain. Nilai-nilai diatas menjadi dasar, panutan dan patokan dalam perkataan, perbuatan dan ibadah untuk mengaplikasikan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terakhir yaitu penanaman nilai-nilai *insan kamil* (manusia sempurna) yang meliputi berbagai aspek dalam keseluruhan kehidupan manusia dalam menjalani kehidupan.
2. Dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai PAI di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta menggunakan metode pembiasaan yang terbagi dalam beberapa proses penanaman. Dalam penanamannya melalui materi yang diajarkan dan

penggunaan beberapa metode baik di dalam maupun di luar kelas yang kemudian dievaluasi dengan melihat hasil dan perubahannya.

Adapun materi yang diajarkan di dalam kelas sesuai dengan kurikulum Depag seperti fiqih, aqidah akhlaq, Al-Qur'an hadits, bahasa Arab, sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode yang umum digunakan antara lain ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi, namun kadang juga disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan materi di luar kelas dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan yaitu shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan pembiasaan dalam berbagai aspek perilaku (akhlaq) yang baik agar dapat menjadi pembiasaan di luar sekolah (masyarakat) dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan di dalam kelas seperti pada umumnya dengan ujian, ulangan dan praktek, tetapi evaluasi di luar kelas dengan melihat perubahan perilaku dan pembiasaan ibadah pada siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah (rumah, masyarakat) dalam kehidupan sehari-hari dengan pemantauan oleh guru dan orang tua (wali murid).

Melihat dari perubahan yang terjadi pada siswa dapat disimpulkan bahwa penanaman internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode pembiasaan pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dapat dikatakan berhasil melihat dari perubahan anak (siswa) di kehidupan sehari-harinya, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa siswa masih butuh kesadaran

pribadi para siswa dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru maupun orang tua di rumah.

3. Faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai PAI meliputi pembawaan (personal) anak, dari luar personal siswa dan dari pembawaan personal dan dari luar seperti keluarga, sekolah lingkungan dan media.

Dari faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat meliputi faktor dari dalam diri siswa seperti pembawaan, kecenderungan, perilaku dan pengalaman siswa, sedangkan dari luar seperti dari keluarga, sekolah, lingkungan dan media yang menjadi pendukung maupun penghambat internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode pembiasaan pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

- a. Kepala sekolah dapat mempertahankan bahkan bisa meningkatkan program pembiasaan ini.
- b. Dalam mengadakan evaluasi dalam artian evaluasi dalam perubahan siswa setelah diterapkannya metode pembiasaan ini di sekolah orang tua dilibatkan.
- c. Mengadakan pengawasan yang lebih intensif pada siswa baik di lingkungan sekolah oleh guru dan di lingkungan masyarakat dan rumah dengan melibatkan orang tua.

2. Saran

a. Kepada kepala sekolah

- 1) Diharapkan selalu mempertahankan hubungan saling bekerjasama yang baik dengan komponen pendidikan yang ada baik itu guru, karyawan, maupun kepala sekolah dalam membina siswa-siswinya secara profesional sesuai dengan kemampuannya dengan mengutamakan kepentingan bersama.
- 2) Dapat selalu saling bekerjasama antar sekolah dengan orang tua wali murid dalam membina putra-putrinya untuk dapat mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.
- 3) Diharapkan sekolah dapat meminimalkan kekosongan kelas, sehingga tidak memberi kesempatan ruang kosong untuk kegiatan siswa tanpa guru, sekolah dapat memperbaiki pola pembinaan siswa dengan menegakkan disiplin, tata tertib dan antara sekolah.

b. Kepada pendidik atau guru

- a. Para pendidik hendaknya dapat memanfaatkan akan sarana yang ada di dalam sekolah semaksimal mungkin, sehingga sarana yang ada benar-benar dapat tercipta lingkungan yang baik.
- b. Para pendidik hendaknya memberikan waktu dan perhatian kepada para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Kepada orang tua

- 1) Hendaknya orang tua menyediakan waktu yang khusus bagi anak-anaknya, sehingga kasih sayang dan pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua.
- 2) Hendaknya orang tua dapat memberi suri teladan kepada anak-anaknya dengan cara memberi contoh dalam melaksanakan ibadah di rumah sehari-hari agar anak menjadi terbiasa.
- 3) Diharapkan dapat memberi perhatian dan pengawasan yang cukup bagi putra-putrinya dalam menuju pertumbuhan, sesuai dengan perkembangannya untuk dapat menemukan pribadi yang sesuai dimiliki.

d. Kepada para siswa

- 1) Para siswa hendaknya selalu meningkatkan semangat belajar dan mempertahankan prestasi yang telah dicapai.
- 2) Para siswa hendaknya ilmu yang diperoleh dapat berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa dan Negara.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan taufik hidayah dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Penulis berharap, mudah-mudahan tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya, serta para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan pada

umumnya. Dan semoga tesis ini juga bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

Penulis menyadari, bahwa uraian-uraian dalam tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya saran serta kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak amat penulis harapkan demi kesempurnaan dan baiknya tesis ini.

Akhirnya apabila terdapat kebaikan dan kebenaran dalam tesis ini adalah datang semata-mata dari Allah Swt, yang telah memberi hidayah dan bimbingan kepada penulis. Namun apabila banyak kekurangan dan kesalahan didalamnya, semata-mata karena keterbatasan, kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri penulis.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang setimpal. Amien Ya Robal 'Alamin.